

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan Kuttab An-Najah yang terletak di Jl. Letnan Harun, Kp. Cijolang Rt 03/010, Sukarindik, Bungursari, Kota Tasikmalaya. Kuttab An-Najah ini masih berada dalam naungan Yayasan Bina Generasi Gemilang.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti hubungan kualitas, aktivitas, situasi, atau berbagai material dalam sebuah objek penelitian secara mendalam. Penelitian metode kualitatif lebih menekankan pada deskripsi atau penjelasan secara detail dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

Pada penelitian ini, digunakan pendekatan yakni pendekatan studi kasus pada Kuttab An-Najah. Studi kasus merupakan penyelidikan masalah yang terjadi saat ini pada sebuah objek nyata (Yin, 2009).

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana mengenai cara untuk melakukan penelitian itu, sehingga desain penelitian sangat erat hubungannya dengan proses penelitian (Abdussamad, 2021). Dengan adanya desain penelitian ini membuat peneliti memiliki pedoman dan arah yang jelas ketika melakukan kegiatan penelitian.

Menurut Sudjana dalam Abdussamad (2021), langkah-langkah dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Masalah

Masalah adalah suatu keadaan yang menimbulkan pertanyaan dan berupaya untuk menemukan kebenaran yang ada. Fenomena masalah ini terjadi dikarenakan ada suatu hal yang diharapkan, dipikirkan, dirasakan, tidak sama dengan kenyataan, sehingga muncul pertanyaan yang menantang untuk ditemukan jawabannya.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan langkah penting dalam menentukan kegiatan penelitian, hal tersebut dikarenakan kajian permasalahan yang terlalu luas, memungkinkan adanya hambatan serta tantangan yang lebih banyak.

3. Penetapan Fokus Penelitian

Menetapkan fokus artinya menetapkan kriteria pada data penelitian. Dengan fokus pada permasalahan, peneliti dapat menetapkan data yang harus dicari, sehingga data yang akan dikumpulkan hanyalah data yang relevan dengan fokus penelitian.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menemui informan atau sumber data. Dalam melakukan pengumpulan data yang perlu dipenuhi adalah rancangan atau skenario penelitian, memilih dan menetapkan latar, perijinan, memilih dan menetapkan sumber data, menetapkan strategi dan teknik pengumpulan data, serta menyiapkan sarana dan prasarana dalam penelitian.

5. Pengolahan dan Pemaknaan Data

Dalam analisis data kualitatif yang meliputi pengolahan dan pemaknaan data dimulai sejak peneliti melakukan penelitian hingga akhir kegiatan dan dilakukan secara berkelanjutan dan berulang sampai data jenuh (tidak diperoleh lagi informasi baru). Hasil analisis dan pemaknaan data akan berkembang dan bergeser sesuai data yang ditemukan dilapangan.

6. Pemunculan Teori

Penelitian kualitatif bekerja secara induktif dalam rangka untuk menemukan hipotesis. Teori berfungsi sebagai alat dan fungsi tujuan. Teori sebagai alat dimaksudkan bahwa teori yang ada dapat menyediakan dan

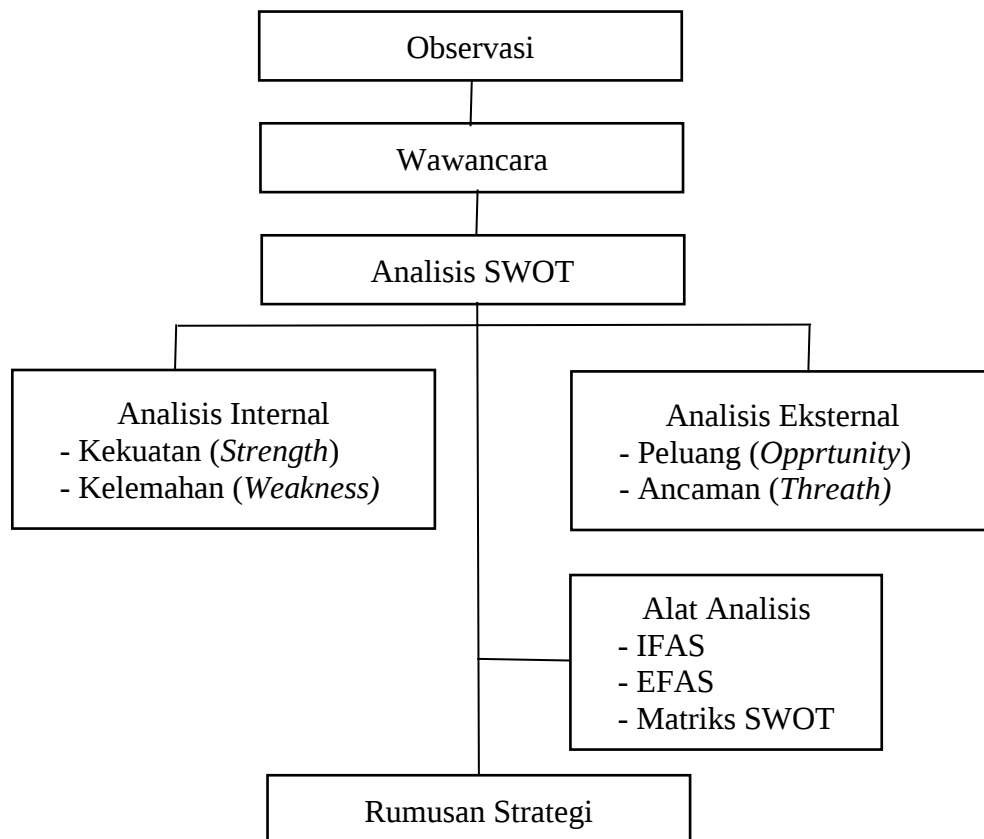
melengkapi keterangan terhadap fenomena yang ditemui. Teori sebagai tujuan mengandung makna bahwa temuan penelitian dapat dijadikan suatu teori baru.

7. Pelaporan Hasil Penelitian

Pelaporan hasil dari kegiatan penelitian merupakan sebuah bentuk tanggung jawab setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data penelitian sudah dinyatakan selesai.

Untuk mempermudah gambaran mekanisme penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 dimulai dari tahap awal yakni observasi hingga tahap akhir yakni rumusan strategi.

Gambar 3.1 Alur Penelitian



Dari Tabel 3.1 dapat diketahui bahwa penelitian dimulai dengan observasi terhadap lingkungan untuk menemukan strategi yang digunakan sebelumnya. Kemudian dilakukan analisis SWOT untuk menemukan faktor

internal dan eksternal perusahaan. Dan untuk menemukan perencanaan yang tepat, maka digunakan Matriks IFAS-EFAS dan Matriks SWOT. Hasil dari penelitian berupa rumusan strategi bisnis.

3.3 Responden Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi narasumber atau partisipan atau informan dalam penelitian, dikarenakan mereka tidak hanya menjawab pertanyaan secara pasif melainkan interaktif dengan peneliti (Abdussamad, 2021). Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah atau mudir Kuttab An-Najah dan jajaran staf manajemen.

Teknik penentuan narasumber dalam penelitian kualitatif dilakukan secara *purposive*, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian. Objek dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan terhadap seorang objek penelitian saja (Abdussamad, 2021).

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Riadi (2016), sumber data adalah segala sesuatu yang memberi informasi yang terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer digunakan peneliti untuk memperoleh langsung jenis data dari objek penelitian. Data ini diperoleh dengan cara dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apapun. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder dapat dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, tesis/disertasi, laporan serta media informasi lainnya yang dapat menunjang penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dari jurnal, buku, media sosial, dan media lainnya.

3.5 Alat Pengumpulan Data

Menurut Riadi (2016), ada tiga cara untuk mengumpulkan data atau yang disebut dengan alat pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation*)

Pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung, melihat keadaan lapangan baik subjek maupun objek penelitian untuk memperoleh data.

2. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data yang diperoleh dari tanya jawab dengan pihak yang terlibat yaitu kepada karyawan staf tata usaha dan guru pengajar Kuttab An-Najah. Serta, pihak manapun yang masih memiliki keterlibatan secara internal dan eksternal dengan strategi bisnis Kuttab An-Najah.

3. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data melalui bahan-bahan tertentu atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.6 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca. Data yang ada akan dianalisis kedalam bentuk yang lebih sederhana untuk selanjutnya dicari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian (Wardiyanta dalam Samaji, 2015). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan analisis SWOT. Lalu diperkuat dengan Matriks IFES-EFAS.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan salah satu metode pemecahan masalah dengan cara menggambarkan subjek atau objek penelitian saat ini dengan fakta yang tampak (Soejono dan Abdurrahman dalam Pradikta, 2013). Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran faktor pendorong dan penghambat strategi bisnis Kuttab An-Najah. Dengan menggunakan

analisis deskriptif, maka data yang akan disajikan berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku yang diamati (Pradikta, 2013).

3.6.2 Analisis SWOT

Variabel penelitian yang digunakan yakni berdasar pada faktor-faktor terkait dalam melakukan pengembangan usaha. Faktor internal memiliki dimensi yang berhubungan dengan lingkungan manajemen dan operasional perusahaan atau dapat dikatakan kondisi perusahaan saat ini. Sedangkan faktor eksternal memiliki dimensi yang berhubungan dengan kondisi diluar dari manajemen perusahaan atau kondisi yang kemungkinan akan datang dikemudian hari. Dimensi faktor internal dan eksternal dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Dimensi Faktor Analisis SWOT

Dimensi Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)	Dimensi Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)
SDM, SOP, produk, profitabilitas, fasilitas, distributor, tempat, harga, modal, promosi, kualitas, dan pelayanan	Pelanggan, media, pasar, budaya, persaingan, ekonomi, teknologi, lingkungan masyarakat, dan peraturan pemerintah

Analisis SWOT merupakan salah satu teknik analisis kualitatif yang bertujuan untuk menyusun strategi pengembangan. Adapun bentuk analisis yang digunakan terdapat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Tabel Analisis SWOT

Kekuatan (<i>Strength-S</i>)	Kelemahan (<i>Weakness-W</i>)
Peluang (<i>Opportunity-O</i>)	Ancaman (<i>Threat-T</i>)

Secara umum analisis SWOT bekerja dalam menyusun strategi pengembangan berlandaskan pada komparasi antara data kekuatan (S), kelemahan

(W), peluang (O), dan ancaman (T) yang terdapat pada objek pengamatan. Strategi pengembangan yang dihasilkan analisis SWOT bersifat praktis atau dapat diimplementasikan secara langsung.

3.6.3 Matriks *Internal Factor Strategy* (IFAS) dan *External Factor Strategy* (EFAS)

IFAS-EFAS disusun untuk menganalisis posisi kuadran perusahaan dalam menjalani bisnis. Matriks IFAS dapat dilihat pada Tabel 3.4 dan Matriks EFAS pada Tabel 3.5.

Tabel 3.4 Tabel Matriks IFAS

Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan	N/A	N/A	N/A
Kelemahan	N/A	N/A	N/A
Total	N/A	N/A	N/A

Sumber : Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Bisnis (Rangkuti, 2013)

Tabel 3.5 Tabel Matriks EFAS

Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang	N/A	N/A	N/A
Ancaman	N/A	N/A	N/A
Total	N/A	N/A	N/A

Sumber : Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Bisnis (Rangkuti, 2013)

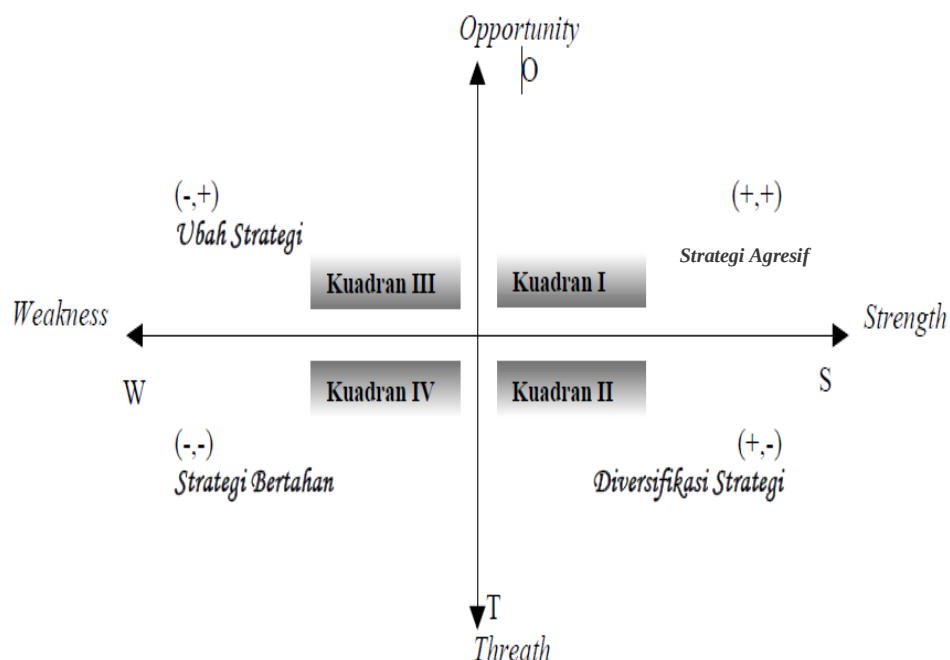
Untuk dapat merumuskan faktor strategi internal dan eksternal tersebut berikut tahapannya (Rangkuti, 2013):

1. Tentukan faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan pada faktor internal, serta peluang dan ancaman pada faktor eksternal pada kolom 1.
2. Pada kolom 2 beri bobot dengan skala mulai dari 1,0 yang berarti sangat penting, hingga 0,0 yang berarti tidak penting. Penilaian ini berdasarkan dampak dan pengaruh dari faktor tersebut. Total seluruh bobot tidak melebihi skor 1,0.

3. Menghitung rating pada kolom 3 dengan memberi skala mulai dari 4 (sangat baik) hingga 1 (buruk) berdasarkan dampak dan pengaruh dari faktor tersebut. Variabel positif mencakup kekuatan dan peluang diberi nilai 4 hingga 1 dengan membandingkan industri dan pesaing utama. Sedangkan variabel negatif mencakup kelemahan dan ancaman diberi nilai 1 hingga 4.
4. Kalikan bobot dengan rating untuk memperoleh skor pembobotan masing masing faktor pada kolom 4, dimulai dari 4,0 (sangat baik) hingga 1,0 (buruk).
5. Jumlahkan skor pembobotan pada kolom 4 untuk memperoleh total skor pembobotan.

3.6.4 Matriks SWOT

Hasil dari Matriks IFAS-EFAS akan disesuaikan pada diagram SWOT untuk mengukur posisi usaha dan strategi yang dapat dilakukannya. Adapun diagram SWOT seperti pada Gambar 3.1.



Gambar 3.2 Diagram SWOT

Pada setiap posisi kuadran dalam diagram SWOT memiliki strategi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Adapun strategi pada setiap kuadran adalah sebagai berikut:

1. Kuadran I

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah agresif, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat memungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

2. Kuadran II

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah diversifikasi strategi, artinya organisasi dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karenanya, organisasi yang berada pada kuadran ini disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi praktisnya.

3. Kuadran III

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah mengubah strategi sebelumnya. Sebab, strategi yang lama dikhawatirkan sulit untuk dapat menangkap peluang yang ada sekaligus memperbaiki kinerja organisasi.

4. Kuadran IV

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang lemah dan sedang menghadapi tantangan besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah strategi bertahan, artinya kondisi internal organisasi berada pada pilihan dilematis (situasi sulit untuk memilih pilihan di antara 2 pilihan yang tidak menguntungkan), organisasi diharapkan dapat mengendalikan kinerja internal agar tidak semakin terperosok. Strategi ini dipertahankan sambil terus berupaya membenahi diri.

Setelah ditemukan posisi dan kondisi perusahaan pada diagram SWOT, maka selanjutnya strategi yang diambil dapat disesuaikan dengan rumusan strategi melalui Matriks SWOT. Matriks ini merupakan alat yang digunakan untuk menyusun faktor strategi suatu perusahaan (Rangkuti, 2013). Matriks SWOT akan

memberikan gambaran faktor internal kekuatan dan kelemahan disesuaikan dengan faktor eksternal terkait peluang dan ancaman yang dihadapi suatu perusahaan. Adapun gambaran dari Matriks SWOT seperti pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Tabel Matriks SWOT

INTERNAL EKSTERNAL	STRENGTH	WEAKNESS
	OPPORTUNITY	THREAT
	Comparative Advantage	Divestment/ Investment
	Mobilization	Damage Control

Sumber: Hisyam, 1998

Pada setiap sel dalam Matriks SWOT, terdapat strategi yang berbeda sesuai dengan keempat faktor yang telah dianalisis sebelumnya menggunakan analisis SWOT. Adapun penjelasan dari setiap strategi yang ada pada setiap sel adalah sebagai berikut:

1. *Comparative Advantages*

Sel ini merupakan pertemuan dua elemen kekuatan dan peluang sehingga memberikan kemungkinan untuk bisa berkembang lebih cepat.

2. *Mobilization*

Sel ini merupakan interaksi antara ancaman dan kekuatan. Di sini harus dilakukan upaya mobilisasi sumber daya yang merupakan kekuatan organisasi untuk memperlunak ancaman dari luar tersebut, bahkan kemudian merubah ancaman itu menjadi sebuah peluang.

3. *Divestment/Investment*

Sel ini merupakan interaksi antara kelemahan organisasi dan peluang dari luar. Situasi seperti ini memberikan suatu pilihan pada situasi yang tidak jelas. Peluang yang tersedia sangat meyakinkan namun tidak dapat dimanfaatkan karena kekuatan yang ada tidak cukup untuk menggarapnya. Pilihan keputusan yang diambil adalah melepas peluang yang ada untuk dimanfaatkan organisasi lain atau memaksakan menggarap peluang itu (investasi).

4. *Damage Control*

Sel ini merupakan kondisi yang paling lemah dari semua sel karena merupakan pertemuan antara kelemahan organisasi dengan ancaman dari luar, dan karenanya keputusan yang salah akan membawa bencana yang besar bagi organisasi. Strategi yang harus diambil adalah mengendalikan kerugian sehingga tidak menjadi lebih parah dari yang diperkirakan.

Hasil dari Matriks SWOT ini disebut sebagai rumusan strategi. Yang mana seluruh strategi yang dibuat dapat mempengaruhi strategi lainnya untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

3.7 **Teknis Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (2014), teknis analisis data pada penelitian kualitatif menggunakan metode analisis data interaktif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, antara lain;

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Hal ini dilakukan karena semakin lama pengumpulan data di lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan gambaran permasalahan yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Menurut Miles dan Huberman (2014), yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, grafik, matrik, *network* (jaringan kerja), dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknis analisis data adalah penarikan kesimpulan. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kabur, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

3.8 Jadwal Penelitian

Waktu pada penelitian ini dilakukan selama 8 bulan terhitung sejak bulan Desember Tahun 2022 sampai dengan bulan Juli Tahun 2023 dengan tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

Tahap observasi dilakukan pada bulan pertama sampai bulan ketiga. Pada tahap ini peneliti melakukan perizinan dan observasi secara langsung pada Kuttab An-Najah, untuk memperoleh informasi terkait gambaran umum Kuttab An-Najah.

2. Wawancara

Tahap wawancara dilakukan pada bulan keempat sampai kelima. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara pada Staf Manajemen Kuttab An-Najah, untuk memperoleh informasi terkait permasalahan, strategi yang dilakukan, dan data lain yang mendukung penelitian.

3. Analisis SWOT

Tahap analisis SWOT dilakukan pada bulan keenam sampai ketujuh. Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan analisis untuk menentukan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman Kuttab An-Najah menggunakan analisis SWOT. Kemudian menuntukan posisi dan kondisi Kuttab An-Najah dengan menggunakan Matriks IFAS-EFAS.

4. Rumusan Strategi

Tahap rumusan strategi dilakukan pada bulan kedelapan. Pada tahap ini peneliti merumuskan strategi berdasarkan penilaian dari analisis SWOT dan Matriks IFAS-EFAS dengan menggunakan Matriks SWOT.